

Amalia, Titin Rahmawati. 2011. Hubungan Antara Kemampuan Evaluasi Guru Sejarah dan Proses Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SMA se-Kecamatan Brebes. Skripsi, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: kemampuan evaluasi, pembelajaran sejarah, KTSP

Kurikulum digunakan sebagai acuan guru dalam pembelajaran ketika melaksanakan tugas. Pusat Kurikulum (Puskur) menyatakan bahwa penilaian berbasis kelas (PBK) merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Prinsip PBK tidak terpisahkan dari KBM. PBK juga harus memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan KTSP guru diberikan keleluasaan dalam melakukan evaluasi, karena guru yang bersangkutan paling mengetahui tingkat pencapaian siswa didiknya. Akan tetapi guru tidak menerapkan kaidah-kaidah evaluasi yang benar melainkan hanya melakukan evaluasi dengan soal-soal yang ada pada buku paket atau buku kumpulan soal-soal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kemampuan evaluasi guru sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes?; (2) bagaimana proses pembelajaran sejarah pada guru sejarah SMA se-Kecamatan Brebes?; (3) adakah hubungan antara kemampuan evaluasi guru sejarah dan proses pembelajaran sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan evaluasi guru sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes; (2) Mengetahui proses pembelajaran sejarah pada guru sejarah di SMA se-Kecamatan Brebes; (3) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan evaluasi guru sejarah dan proses pembelajaran sejarah pada guru di SMA se-Kecamatan Brebes.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Lokasi penelitian yaitu di SMA N 1 Brebes, SMA N 2 Brebes, SMA N 3 Brebes, dan SMA PGRI Brebes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi. Uji validitas dan reliabilitas penulis gunakan untuk menguji instrumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian tentang kemampuan evaluasi guru sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes secara persentase klasikal diperoleh 75%, dan untuk proses pembelajaran sejarah diperoleh hasil sebesar 83.20%. Hubungan kemampuan evaluasi guru sejarah dan proses pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada SMA se-Kecamatan Brebes adalah signifikan. Hal ini dibuktikan dengan $\alpha = 5\%$ dan $n - 1$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,811$. Hasil perhitungan mencari r_{hitung} diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,812 \times 0,811 = r_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan evaluasi guru sejarah dan proses pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada SMA se-Kecamatan Brebes.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) secara klasikal persentase kemampuan evaluasi guru sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes sebesar 75 % (2) pembelajaran sejarah pada guru SMA se-Kecamatan Brebes secara klasikal persentase sebesar 83,2 % (3) berdasarkan hasil analisis statistik korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,812 \times 0,811 = r_{tabel}$ sehingga terdapat hubungan antara kemampuan evaluasi guru sejarah dengan proses pembelajaran sejarah. Saran untuk guru sejarah pada SMA se-Kecamatan Brebes hendaknya guru selalu melihat prinsip

dalam PBK dan juga selalu mengikuti hasil belajar peserta didik untuk menjadi evaluator yang baik guna memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar, kemampuan evaluasi guru dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil evaluasi belajar perlu ditingkatkan.



